

Implementasi Jaminan Produk Halal Melalui Sertifikasi Halal Pada Produk Kopi Robusta dan Arabika Pada Pelaku UMKM di Desa Rempek Darussalam

Sadri Fazal¹, Muhammad Subeli², Lipia Nur Azizah³, Lalu Muhamad Khairul Anam⁴, Siti Sahriani⁵, Lalu Saddam Yahya⁶, Maesarah⁷, Nadiatan Zohrah⁸, Haromatullah⁹, Sanusi¹⁰, M Royyan Afrianda Basya¹¹, Rizki Mulana¹², Hajat Rusli Jati Lanang¹³, Muhamad Sauki¹⁴, Andri Satria Wijayadi¹⁵, M. Yakub^{16*}

^{1,9,12,16} Ekonomi dan Keuangan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

^{2,4} Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

^{3,5,6,7,8} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

¹⁰ Ilmu Gizi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

¹¹ Farmasi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

¹³ Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

¹⁴ Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

¹⁵ Pendidikan Sosiologi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

**Corresponding author*

Email: yakubputrapratama@gmail.com

Abstrak

Sektor minuman halal saat ini menawarkan peluang baru untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Hal ini merupakan peluang baru, karena tidak hanya negara-negara mayoritas Muslim tetapi juga negara-negara minoritas Muslim yang terlibat dalam pengembangan industri halal. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia juga berupaya mengembangkan industri minuman halal dalam negeri guna mendorong pertumbuhan industri halal. Untuk mempercepat penerapan standar Halal yang memerlukan sertifikasi Halal, diundangkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Pasal 4 menyatakan bahwa sertifikasi produk Halal bersifat wajib. Dalam rangka mendukung pengembangan industri halal itu sendiri, yaitu upaya pengenalan produk halal di setiap wilayah Indonesia, perlu dilakukan kajian sejauh mana jaminan produk halal melalui sertifikasi halal bagi usaha kecil dan menengah, serta dalam penelitian ini diperlukan. Produk minuman banyak dijual di Desa Rempek Darussalam. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan kajian tersebut, situasi menunjukkan bahwa produk minuman UMKM yang baik memiliki potensi besar dalam membangun ekosistem halal, dan strategi yang tepat diterapkan dalam memperkenalkan industri minuman halal.

Kata Kunci: Minuman Kopi, Produk Halal, UMKM

Article History

Received: 11 Desember 2025

Accepted: 21 Juli 2026



Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Desa Rempek Darussalam ini adalah desa yang masyarakatnya mayoritas penganut agama muslim ada juga yang non muslim sehingga desa rempek juga sudah menerapkan desa inklusi, Adapun luas wilayah 2.964,46 Ha atau persentase sekitar 15% dari wilayah kecamatan Gangga, yang terletak di bawah gunung rinjani sebelah utara bagian barat yang memang penghasil pertanian jenis green tea rasa kopinya Robusta dan Arabika. Dilihat dari tata guna lahan, Desa Rempek Darussalam terbagi sebagai berikut: Hutan Produksi 735,34 Ha, Hutan Produksi Terbatas 894,73 Ha, Hutan lindung 676,85 Ha, dan sisanya adalah Tanah SHM seluas 662,70 Ha yang terdiri dari Perkebunan kelapa 245 Ha, Perkebunan kakao 120 Ha, Perkebunan Pisang 176 Ha, tanah permukiman warga 10 Ha, Tanah pasar 0,5 Ha, Tanah Lokasi Kantor Desa Rempek Darussalam 12 Are, Tanah Lokasi Masjid 1 Ha, Jalan 21 Ha, Sekolah 1 Ha, dan lainnya 90,20 Ha. Desa Rempek Darussalam merupakan desa yang berada di daerah dataran tinggi dengan orbitasi 600 M DPL, Sebagian besar wilayah Desa Rempek Darussalam adalah dataran yang tinggi yang merupakan daerah Perkebunan dan juga merupakan daerah hutan yang terdiri dari (1) Hutan Produksi, (2), Hutan Produksi Tetap, dan (3) Kawasan Hutan Lindung yang merupakan wilayah penguasaan pengelolaan KPH Rinjani Barat (Nasrullah 2020).

Selain itu desa rempek Darussalam di dominasi dengan kopi. Kopi adalah minuman yang berasal dari biji tanaman kopi, yang umumnya dipanggang/disunrise terlebih dahulu sebelum diseduh. Kopi dikenal karena kandungan kafeinnya, yang memberikan efek stimulasi bagi tubuh dan pikiran. Minuman ini memiliki berbagai macam varian rasa dan cara penyajian, tergantung pada jenis biji kopi, metode pengolahan, dan tehnik penyeduhan. Kopi adalah salah satu minuman yang paling populer di dunia, dan sering dikaitkan dengan budaya, social, dan ekonomi Masyarakat di berbagai negara. Usaha Kecil Mikro dan Menengah yang disingkat UMKM seperti di Desa Rempek Darussalam mengalami peningkatan yang cukup signifikan. UMKM kopi merupakan salah satu sektor penting yang menunjang perekonomian masyarakat, khususnya bagi pertumbuhan ekonomi Desa (Arsad et al. 2022).

Menurut penuturan Lalu Thoriq sebagai salah satu eksportir kopi NTB menjelaskan bahwasanya komoditas kopi yang di ekspor di dominasi oleh hasil Perkebunan kopi wilayah Desa Rempek Darussalam, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara (Thoriq, 2022). Jenis kopi yang dapat hidup di wilayah ini ialah kopi jenis robusta (*Robusta canehorapierre*) Letaknya yang strategis di bawah kaki gunung rinjani dengan ketinggian khusus yang di miliki menjadi potensi kuat wilayah ini banyak di tambai tanaman kopi. Petani wilayah ini di dominasi oleh petani rumahan tradisional ada sekitar 100-150 KK di wilayah ini menjadi petani kopi. Abah thoriq sappen akrabnya menambahkan ciri khas yang dimiliki kopi wilayah Lombok utara ialah cita rasanya yang berbeda dengan kopi robusta yang di hasilkan wilayah lain. Tumbuh berdamoingan dengan tanaman coklat (cacao) menjadi cita rasa kopi robusta satu ini unik, tidak hambar seperti kopi robusta yang kebanyakan di temukan wilayah ini (Geti et al., 2021).

Dalam rangka mempercepat penerapan standar Halal, salah satunya dengan Sertifikasi Halal, diterbitkan undang-undang untuk mendukung penerapan standar Halal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Sertifikasi Produk Halal, pasal 4 menyatakan bahwa penerbitan sertifikat produk halal adalah wajib. Peraturan pelabelan halal bagi pedagang yang memproduksi pangan atau mengimpor pangan ke Indonesia untuk diperdagangkan harus menyatakan bahwa pangan yang dimaksud adalah halal bagi umat Islam. Dalam definisi hukum indeks produktivitas dikatakan bahwa informasi produktivitas penting bagi penduduk Indonesia yang sebagian besar menganut agama Islam. Jaminan penerapan produk gratis juga bertujuan untuk memberikan kenyamanan, keselamatan, keamanan dan menjamin tersedianya produk yang tepat bagi masyarakat umum untuk mengkonsumsi dan menggunakan produk tersebut (Ahyar & Abdullah 2020).

Untuk mendukung perkembangan dari industri halal itu sendiri, sebab tidak banyak studi mengenai upaya bagaimana penerapan prduk halal di tiap tiap daerah di Indonesia maka bisa dimulai dari impleme0ntasi sertifikasi halal pada produk makanan UMKM daerah setempat salah satunya di Desa Rempek Darussalam, guna percepatan standarisasi produk halal.

Berdasarkan hal tersebut sudah jelas dengan banyaknya unit usaha disektor makanan dan minuman tentu ada banyak sekali produk UMKM yang diproduksi dan beredar di kecamatan Gangga Khususnya Desa Rempek Darussalam. Untuk itu kemudian diperlukan adanya pengkajian terhadap produk UMKM tersebut. Oleh karenanya pengabdi melakukan tinjauan untuk mengetahui apa saja peluang dan kendala dari

sertifikasi halal serta sejauh mana implementasi jaminan produk halal melalui sertifikasi halal terhadap produk makanan dan minuman UMKM yang ada di Desa Rempek Darussalam.

METODE PELAKSANAAN

Metode yg kami gunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu melalui tahapan awal wawancara, dokumentasi, dan observasi guna menggambarkan implementasi dari jaminan produk halal melalui sertifikasi halal pada produk minuman kopi yang ada di Desa Rempek Darussalam. Hasil pengabdian ini menghasilkan sebuah informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat pada teks yang diteliti. Dengan pelaksanaan ini memberikan keterangan yang jelas, objektif, sistematis, analitis dan kritis mengenai bagaimana Implementasi Sertifikasi Halal Pada Produk Minuman UMKM yang ada di Desa Rempek Darussalam. Lokasi usaha UMKM Kopi Rempek yang berlokasi di Dusun Busur Barat, Desa Rempek Darussalam, Kecamatan Gangga, kabupaten Lombok utara. Pemilihan Lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa Kopi Rempek merupakan UMKM yang berpotensi serta tergolong masih berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

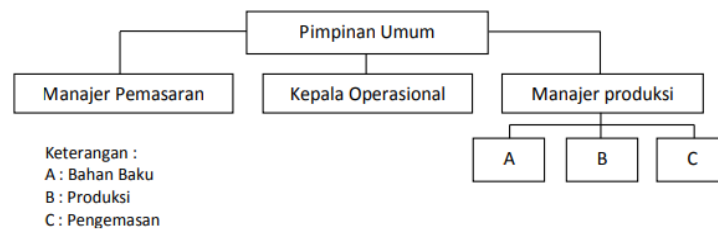
UMKM Kopi Rempek merupakan unit usaha di bidang agribisnis yang menyediakan robusta dan arabica. Melihat adanya potensi sumber daya lokal di bidang komoditas kopi. Pemilik UMKM Kopi Rempek berinisiatif untuk memproduksi kopi. Saat ini UMKM Kopi Rempek mempunyai satu outlet tetap. Produk yang dihasilkan terdiri dari kopi serbuk kemasan serta produk siap saji dengan berbagai varian rasa. Nama merk yang digunakan adalah UMKM Kopi rempek. Logo yang digunakan saat ini terdiri dari gambar secangkir kopi panas dan Kata Rempek. Berikut logo dan kemasan dari UMKM Kopi Rempek dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Logo UMKM Kopi Rempek

UMKM Kopi Rempek berlokasi di Dusun Busur barat, Desa Rempek Darussalam, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Lokasi yang cukup strategis karna berada di sekitaran wilayah yang Sumber Daya Alam (SDA) merupakan kebun kopi. UMKM Kopi Rempek sudah mendapatkan Sertifikasi Halal, Oleh sebab itu Aman untuk kita konsumsi. Sampai saat ini belum ada visi-misi tertulis, namun dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa visi utama dari UMKM Kopi Rempek adalah menjadi unit usaha yang terus berkembang serta memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Misi unit usaha mereka diantaranya menjaga kualitas produk, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan serta terus mengembangkan pasar.

Sistem kerja pada UMKM kopi rempek belum terorganisir dengan baik dan relatif sederhana, banyak job desk yang belum jelas, *Standar Operational Procedure* (SOP) belum dibuat secara tertulis. Hal ini berdampak negatif pada kelangsungan kegiatan usaha UMKM Kopi Rempek. Saat ini UMKM Kopi Rempek memiliki 7 orang pekerja, sebagian besar berada pada bidang produksi dan beberapa di *outlet* sebagai pelayan dan kasir, untuk bidang keuangan serta pemasaran dikelola oleh manajer pemasaran dan kepala operasional, dan pimpinan umum pun seringkali ikut langsung dalam operasional. Struktur organisasi dari UMKM Kopi Rempek dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 2. Struktur Organisasi Kopi Rempek

Dalam kunjungan survei kali ini, kami bertujuan untuk menggali lebih dalam potensi dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Kopi Rempek. Langkah ini penting untuk mendapatkan wawasan langsung dari lapangan, mendengarkan cerita mereka, serta memahami kebutuhan yang belum terpenuhi.



Gambar 2. Survei Lokasi UMKM Kopi Rempek Oleh Mahasiswa KKN UNU NTB

Pemetikan kopi rempek adalah momen yang penuh kehangatan dan kebersamaan. Saat fajar menyingsing, para petani kopi bergegas menuju kebun, siap memetik biji kopi yang telah matang sempurna. Mereka dengan teliti memilih setiap buah kopi yang merah merona, tanda kematangan yang optimal. Dengan hati-hati, biji kopi dipetik satu per satu untuk menjaga kualitas dan cita rasa yang khas. Pemetikan ini bukan sekadar pekerjaan, melainkan juga tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi, memastikan bahwa kelezatan kopi rempek tetap terjaga.



Gambar 3. Proses Pemetikkan Biji Kopi UMKM Kopi Rempek oleh Inaq Ida

Proses pemilahan Biji Kopi dari yang biji kopi berwarna merah dan hijau, supaya tidak bercampur, dengan alasan kualitas rasa kopi lebih enak. ada pula biji kopi yang sengaja di campur. Dan proses pemilahan kopi betina dan kopi Jantan, dari wawancara yang kita dapat yang membedakan kopi Jantan dan betina itu cirinya mudah untuk kita kenali. Kalo yang kopi Jantan cirinya cenderung lebih kecil dann bulat dari pada betina, Sedangkan biji kopi yang betina itu cirinya itu tipis, lebar, dan besar.



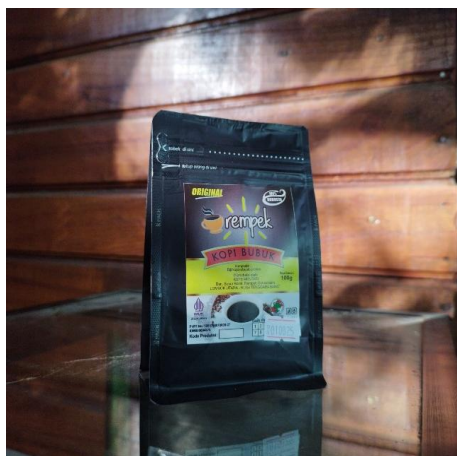
Gambar 4. Proses Pemilahan Biji Kopi UMKM Kopi Rempek

Penjemuran kopi rempek adalah tahap penting dalam menjaga kualitas biji kopi. Biji kopi yang telah diproses perlu dijemur dengan hati-hati untuk mencapai kadar air yang optimal. Proses ini harus dilakukan di bawah sinar matahari dengan pengawasan yang teliti, agar biji kopi tidak terlalu kering atau lembap. Penjemuran yang sempurna akan menghasilkan biji kopi dengan aroma dan rasa yang khas, siap untuk disangrai dan dinikmati sebagai secangkir kopi yang nikmat.



Gambar 4. Proses Penjemuran Biji Kopi UMKM Kopi Rempek

Yang terakhir yakni proses pengemasan. Dari tangan-tangan terampil, biji kopi terbaik dipilih dengan teliti, siap membawa Anda ke petualangan rasa yang tak terlupakan. Kopi rempek hadirkan *Kopi* dalam varian rasa yang menggugah selera, mulai dari "Original" yang klasik hingga "Jantan" yang berani, semua diracik dengan cinta dan keahlian. Tahap pengemasan dilakukan dengan penuh kehati-hatian untuk menjaga kesegaran dan aroma khas kopi kami. Setiap sachet dikemas rapat agar kenikmatan kopi tetap terjaga hingga sampai di tangan Anda. Nikmati *Kopi Rempek*, rasa asli yang selalu siap menemani hari-hari Anda.



Gambar 5. Kopi Rempek

KESIMPULAN

Desa ini memiliki berbagai jenis lahan, termasuk hutan produksi, hutan produksi terbatas, hutan lindung, dan lahan yang digunakan untuk perkebunan kelapa, kakao, dan pisang. Selain itu, desa ini juga merupakan pusat pertumbuhan ekonomi lokal melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang khususnya dalam bidang kopi, telah menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. UMKM Kopi Rempek, sebagai salah satu unit usaha di desa ini, telah berhasil mendapatkan sertifikasi halal, yang merupakan aspek penting dalam meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

Meskipun UMKM Kopi Rempek telah mencapai beberapa pencapaian, termasuk sertifikasi halal, mereka masih menghadapi beberapa tantangan, seperti belum terorganisirnya sistem kerja dengan baik, belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis, dan kurangnya kejelasan dalam pembagian tugas. Meskipun demikian, UMKM ini memiliki visi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar, dengan misi menjaga kualitas produk, memberikan pelayanan terbaik, serta terus mengembangkan pasar. Secara keseluruhan, Desa Rempek Darussalam memiliki potensi besar di sektor

agribisnis, khususnya kopi, yang didukung oleh sumber daya alam yang melimpah dan adanya dukungan dari UMKM. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan tata kelola dan efisiensi operasional, agar potensi ini dapat dimaksimalkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, M. K., & Abdullah, A. (2020). Membangun Bisnis dengan Ekosistem Halal. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 167-182. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.46>
- Arsad, B. A., Ulya, I. K., Deanova, B. S. V., Saputri, B. T. J., Aulia, H., Rahmah, L., Mu'afar, R., Alghifari, R. A., Anum, S., & Gibran, Z. R. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) Berbasis Website di Desa Rempek Darussalam Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 4(2), 91–95. <https://doi.org/10.29303/jwd.v4i2.184>
- Geti, G. I. U., Ambarsari, A., & Ferhat, A. (2021). Analisis Usahatani dan Profitabilitas Tanaman Kopi di Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. *Agrifitia: Journal of Agribusiness Plantation*, 1(2), 136–148. <https://doi.org/10.55180/aft.v1i2.118>
- Nasrullah, M. I. (2020). Partisipasi Masyarakat (Studi Desa Rempek Darussalam Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara 2019). *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Mataram.